BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan rancangan atau desain penelitian agar semua proses penelitian dapat terlaksana dengan baik dan sistematis. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Maka dapat dikatakan rancangan penelitian akan sangat berguna dalam prosespenelitian yang akan dilaksanakan peneliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada UD Agung Jaya Surabaya. Karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yang terdiri dari satu variabel terikat (Y) yaitu Produktivitas kerja dan dua variabel bebas, yaitu Lingkungan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menitik beratkan pada pengujian hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu responden diberi beberapa pernyataan dalam bentuk angket. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala Likert. Jenis penelitian ini adalah penelitian explanatory yang menjelaskan hubungan antar variabel-variabel melalui hipotesis. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara obsevasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Sedang untuk analisis data menggunakan metode deskriptif dan statistic inferensial dengan rumus regrei liner berganda.

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan lokasi di UD Agung Jaya Surabaya berlokasi di Desa Bringin Bendo Rt 06 RW02 Taman Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni s/d Agustus 2019

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang menjadi objek analisis dari peneliti.Yakni Karyawan produksi di UD agung jaya surabaya.

Menurut Sugiyono (2015) populasi merupkan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajri dan kemudian di tarik kesimpulan.Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan bagian produksi di UD Agung Jaya Surabaya yang berjumlah 44 Karyawan.

3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Secara teknis penentuan sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh, karena jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi digunakan sebagai sampel yaitu 44 karyawan UDAgung Jaya Surabaya.

3.4 Definisi Operasional dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu terdiri dari 2 (dua) vriabel independen, yaitu Lingkungan kerja (X1) dan Disiplin kerja (X2) dan satu variabel independen, yaitu Produktivitas Karyawan (Y). Secara operasional ketiga variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.4.1.1 LingkunganKerja (independen variabel) (X1)

Variabel pertama yang digunakan adalah Lingkungan kerja sebagai variabel independen (bebas) yang di jelaskan dimuka bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)

Secara Oprasional, sesuai pengamatan peneliti dilapangan bahwa yang dimaksud Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada disekitar tempat karyawan bagian produksi UD Agung Jaya Surabaya bekerja, baik yang berbentuk fisik maupun non fisik yang dapat mempengaruhi pekerjaan karyawan. Lingkungan kerja yang kondusif secara otomatis akan mendorong karyawan untuk bekerja lebih baik sehingga mendapatkan hasil kerja yang tinggi dan selalu meningkat.

Untuk mengukur lingkungan kerja peneliti menggunakan indiktor yang dikemukanan oleh Sedarmayanti (2009) sebagaimana peneliti uraikan pada bab 2 sebagai berikut :

A. Lingkungan kerja fisik
    1. Penerangan

2. Suhu udara (temperatur)
3. Suara bising
4. Penggunaan warna
5. Ruang gerak yang diperlukan
6. Keamanan kerja

B. Lingkungan kerja non Fisik

1. Hubungan atasan dan bawahan karyawan
2. Hubungan sesama rekan kerja

3.4.1.2 Disiplin kerja(independen variabel) (X2)

Variabel independen yang kedua adalah disiplin kerja yang dijelaskan dimuka bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen(terikat)

Secara oprasional, sesuai dengan pengamatan peneliti Iapangan dan pendapat para ahli yang di maksud disiplin adalah suatu yang dapat mendorong karyawan bagian produksi UD Agung Jaya Surabaya untuk taat dan patuh pada peraturan maupun norma norma yang berlaku pada UD Agung Jaya Surabaya baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

Untuk mengukur Disiplin Kerja peneliti menggunakan 6 indikator menurut Afandi (2016) sebagaimana peneliti uraikan dalam Bab 2 sebagai berikut :

1. Masuk kerja tepat waktu
2. Penggunaan waktu secara efektif

3. Tidak pernah mangkir atau tidak kerja
4. Memahami semua peraturan organisasi atau perusahaan
5. Target pekerjaan
6. Membuat laporan kerja harian

3.4.1.3 Produktivitas Karyawan (Dependent) (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karna adanya variabel bebas

Secara operasional, sesuai pengematan peneliti di lapangan dan pendapat para ahli, yang dimaksud dengan produktivitas karyawan dalam penelitian ini adalah Kemampuan untuk menghasilkan sebuah produk yang berkualitas atau sesuai standar serta memenuhi target yang telah ditetapkan oleh UD Agung Jaya Surabaya.

Untuk mengukur Produktivitas karyawan indikator yang di gunakan mengacu pada pendapat Sutrisno (2009) sebagaimana peneliti uraikan dalam Bab 2 sebagai berikut:

1. Kemampuan
2. Meningkatkan hasil yang ingin dicapai
3. Semangat kerja
4. Pengembangan diri
5. Mutu
6. Efisiensi

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel, Indikator, dan Kisi-kisi

NO	Variabel	Dimensi	Indikator	Kisi-kisi
1	Lingkungan kerja (X1)	Lingkungan kerja fisik	1. Penerangan	Peneranan yang ada di ruang kerja sesuai dengan kebutuhan
			2. Suhu udara (temperatur)	Kondisi udara di ruang memberikan rasa nyaman
			3. Suara bising	kondisi lingkungan kerja tenang dan bebas dari suara bising
			4. Penggunaan warna	Warna dinding ruang kerja yang tepat membuat rasa nyaman
			5. Ruang gerak yang diperlukan	Kondisi ruang kerja yang cukup luas memudahkan untuk melakukan pekerjaan
			6. Keamanan kerja	keamana sekitar lingkungan kerja terjamin
		Lingkungan kerja non fisik	1. Hubungan atasan dan bawahan karyawan	Saling menghargai antara atasan dan bawahan
			2. Sesama rekan kerja	hubungan sesama rekan kerja sangat harmonis dan tanpa saling menjatuhkan di antara sesama rekan sekerja
2	Disiplin Kerja (X2)		1. Masuk kerja tepat waktu	datang tempat kerja sesuai dengan waktu yang telah di tetapkan
			2. Penggunaan waktu secara efektif	memanfaatkan waktu dan tidak pernah menunda nunda pekerjaan
			3. Tidak pernah mangkir atau tidak kerja	Selalu hadir dan tidak pernah mangkir dalam bekerja.

NO	Variabel	Dimensi	Indikator	Kisi-kisi
			4. Memahami semua peraturan organisasi atau perusahaan	Memahami dan Mentaati semua peraturan yang sudah di tetapkan perusahaan.
			5. Target pekerjaan	Berusaha menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai target perusahaan
			6. Membuat laporan kerja harian	Karyawa selalu membuat laporan kerja harian
3	Produktivitas kerja(Y)		1 Kemampuan	menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas
			2 Meningkatkan hasil yang ingin dicapai	Selalu berusaha mendapatkan hasil pekerjaan yang lebih baik
			3 Semangat kerja	memiliki semangat yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan
			4 Pengembangan diri	selalu berusahameningkatkan kemampuan bekerja
			5 Mutu	memberikan hasil terbaik, bermanfaat bagi perusahaan dan bagi karyawan.
			6 Efisiensi	Hasil kerja harus lebih besar dari pada biaya, waktu dan tenaga yang dikeluarkan.

3.5 Skala Pengukuran

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kemampuan, motivasi kerja dan Kinerja Karyawan digunakan instrumen berupa angket dengan pengaturan menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan sebagai alat mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorangatau sekelompok orang tentang fenomena sosial.Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji pada setiap jawaban akan diberikan skor.

Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yangtersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberi nilai tertentu. Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala Likert. Alternatif jawaban tersebut yaitu :

Tabel 3.2 Bobot Nilai Setiap Pertanyaan

Pilihan Jawaban	**Skor**
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral /Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : sugiyono (2015)

3.6 Uji Instrumen

Data dalam penelitian ini menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengukur atau mendapatkan informasi dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu benar atau tidaknya data sangat tergantung oleh baik atau tidaknya instrumen sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap calon responden, dengan jumlah 30 orang karyawan

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu angket layak digunakan sebagai instrument. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sasarannya.Pengukuran dikatakan valid jika mengukurtujuan dengan nyata atau benar.

Untuk mengetahui valid tidaknya instrument, maka dengan ketentuan syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika r = 0,3 .Pada penelitian ini uji validitas dibantu dengan program*SPSS.* Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh Sugiyono (2014).

a) jika r positif serta r > 0,3, maka item pernyataan tersebut valid
b) Jika r tidak positif, serta r < 0,3 maka item pernyataan tersebut tidak valid.

Adapun rumus dari uji validitas menurut Sugiyono (2012) yaitu:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2 - (\sum x^2)\}.\{n(\sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

x = Skor setiap item

y = Total item

n = Banyaknya sampel dalam penelitian

y^2 = Jumlah kuadran nilai y

x^2 = Jumlah kuadran nilai x

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja

Item	Nilai korelasi	Batas Korelasi	Keterangan
X1.1	0,387	0,3	Valid
X1.2	0,394	0,3	Valid
X1.3	0,517	0,3	Valid
X1.4	0,627	0,3	Valid
X1.5	0,773	0,3	Valid
X1.6	0,641	0,3	Valid
X1.7	0,692	0,3	Valid
X1.8	0,561	0,3	Valid

Sumber : *data SPSS (diolah) 2019*

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja

Item	Nilai korelasi	Batas Korelasi	Keterangan
X2.1	0,577	0,3	Valid
X2.2	0,480	0,3	Valid
X2.3	0,592	0,3	Valid
X2.4	0,700	0,3	Valid
X2.5	0,495	0,3	Valid
X2.6	0,729	0,3	Valid

Sumber : *data SPSS (diolah) 2019*

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja

Item	Nilai korelasi	Batas Korelasi	keterangan
Y.1	0,739	0,3	Valid
Y.2	0,527	0,3	Valid
Y.3	0,839	0,3	Valid
Y.4	0,433	0,3	Valid
Y.5	0,477	0,3	Valid
Y.6	0,444	0,3	Valid

Sumber : *data SPSS (diolah) 2019*

Dari output uji validitas instrumen diatas menunjukkan bahwa keseluruhan item dinyatakan valid karena memiliki koefisien korelasi (r) ≥

0,30. Sehingga seluruh item dalam instrumen penelitian dapat dipergunakan dalam analisis berikutnya.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas di terapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabanya dapat di percaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan Cronbach Alpha, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alphadiatas 0,6 Menurut Arikunto (2013) maka dikatakan bahwa instrumen yang digunakan reliabel.

Untuk mencari realibilitas digunakan rumus sebagai beikut menurut Arikunto (2013):

$$r11 = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right]$$

Keterangan :

$r11$ = Reabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σt^2 = Varian total

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Keterangan
X1	0,740	0,60	Reliabel
X2	0,726	0,60	Reliabel
Y	0,734	0,60	Reliabel

Sumber: data SPSS diolah,2019

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil output uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbachalpha* masing - masing item instrumen ≥ 0,60 yaitu sebesar 0,740 untuk lingkungan kerja kerja, disiplin kerja dengan nilai 0,726 dan produktivitas kerja sebesar 0.734. Artinya semua item data (instrumen) dapat dipercaya keandaannya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item kuesioner tentang variabel lingkungan, disiplin dan produktivitas kerja dinyatakan reliabel. Oleh karena itu, kuesioner yang digunakan dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk melakukan pengukuran.

3.7 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan data

3.7.1 Jenis dan Sumber data

Jenis dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket), wawancara, dan pengamatan langsung (observasi)

2. Data sekunder

Berupa pengumpulan data yang didapat dari peneliti terdahulu, referensi dan studi kepustakaan.Adapun data pendukung karyawan serta profil perusahaan.

3.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan jawaban secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidik
b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.
c. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Dalam penulisan laporan ini penulis mengadakan pengamatan langsung Pada UDAgung Jaya Surabaya.
d. Dokumentasi adalah sebuah bukti cara yang digunakan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan buku dan sebagainya. Dokumentasi yang diperoleh dari perusahaan seperti struktur organisasi, visi dan misi perusahaan serta data produksi pada bulan November 2018 sampai April 2019. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai cara pengumpulan data, karena dengan memberikan angket data bisa lebih mudah di pahami responden, sehingga data yang didapatkan akan sesuai dengan yang sebenarnya.

3.8 Teknis Analisis Data

3.8.1 Analisi Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya, tanpa membuat kesimpulan dari hasil penelitian. Yang termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif diantaranya seperti penyajian data dalam bentuk tabel, presentase, frekuensi, diagram, grafik, mean, modus dan lain-lain.

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi frekuensi masing-masing variabel, tingkat kecenderungan dan pengaruh antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan, berdasarkan tabulasi data.

Pengukuran skor berdasarkan skala Likert dalam Sugiyono (2015) dengan satuan mulai angka satu sampai lima, sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut:

$$Rentang\ skor = \frac{Nilai\ skor\ tertinggi - nilai\ skor\ terendah}{Jumlah\ kategori}$$

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0{,}8$$

Rentang skor yaitu 0,8 yang artinya kategori jawaban responden dengan rentang 0,8 maka ditentukan skala intervalnya dengan cara sebagai berikut :

Tabel 3.7 Skala Interval

Interval	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat Rendah
1,8 – 2,6	Rendah
2,6 – 3,4	Cukup
3,4 – 4,2	Tinggi
4,2 – 5,0	Sangat Tinggi

Sumber :(Sugiyono, 2015)

3.8.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial dapat disebut juga dengan statistik probabilitas yang artinya adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik ini digunakan untuk mengambil kesimpulan populasi dari data yang diperoleh sudah diolah. Jadi data yang diperoleh merupakan gambaran yang sebenarnya dari populasi.

3.8.2.1Analisis RegresiLinear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yaitu lingkungan kerja (X1), disiplin kerja (X2), terhadap produktivitas kerja (y). Menurut Sugiyono (2014) persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

Keterangan :

Y : Produktivitas kerja

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi antara lingkungan kerja dengan Produktivitas kerja

b2 : Koefisien regresi antara disiplin kerja dengan produktivitas kerja *intention*

X1 : Variabel lingkungan kerja

X2 : Variabel disiplin kerja

e : Standar eror

3.8.2.1.1Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.Menurut Ghozali (2009) model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji statistic Kolmogorov-Smirnov. Dasar dari pengambilan keputusan tersebut berdasarkan pada taraf signifikan hasil perhitungan dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Probabilitas > 0,05: hipotesis diterima karena data terdistribusi secara normal.

b. Probabilitas < 0,05: hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal**.**

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas..

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah dipredisi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dasar analisis adalah:

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbuY, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang

baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen karena akan mengurangi keyakinan dalam pengujian signifikansi. Menurut Ghozali (2009) untuk mengetahui ada tidaknya suatu masalah multikolinearitas dalam model regresi, penelitian dapat menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance sebagai berikut :

a. Jika nilai tolerance di bawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10 maka model regresi mengalami masalah multikolinearitas
b. Jika nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dengan model regresi dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *durbin watson*dengan menggunakan nilai *durbin watson*hitung (d) dengan nilai *durbin watson* tabel, yaitu batas atas (du) dan batas bawah (dL). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika 0 < d < dL, maka terjadi autokorelasi positif.
- Jika dL < d < du, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- Jika d-dL < d < 4, maka terjadi autokorelasi negatif.

- Jika 4-du < d < 4-dL, maka tidak ada kepastian autokorelasi atau tidak.
- Jika du < d < 4-du, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

3.8.2.2Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independennya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.Uji parsial juga dapat disebut dengan uji hipotesis, yaitu kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.

1. Jika t (hitung) > t (tabel), maka hipotesis diterima &jika t (hitung) < t (tabel), maka hipotesis ditolak.
2. Jika sig <α (0,05), maka hipotesis diterima & jika sig >α (0,05), maka hipotesis ditolak.

3.8.2.3 Koefisisen Determinan (R^2)

Menurut Ghozali (2011) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprdiksikan variasi

dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi-variasi dependen.